

**PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN SAHAM, VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN KAPITALISASI PASAR TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN YANG BERADA PADA INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2017**

**THE EFFECT OF STOCK TRADING FREQUENCY, STOCK TRADING VOLUME AND MARKET CAPITALIZATION ON STOCK RETURN ON LQ45 STOCK INDEX LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) PERIOD 2013-2017**

**Ari Rian Wibowo, Dr. Hendratno SE, Akt. MM**

Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Telkom  
[aririanwibowo123@gmail.com](mailto:aririanwibowo123@gmail.com), [hendratno58@gmail.com](mailto:hendratno58@gmail.com)

---

**Abstrak:**

Pasar modal mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu negara yang dapat memutar perekonomian suatu negara agar tetap tumbuh dan berkembang. Di Bursa Efek Indonesia pada pasar modal dengan indeks LQ45 terdapat likuiditas yang tinggi, seleksi atas emiten-emiten dan mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Seiring berkembangnya perekonomian dan teknologi maka diperlukan perusahaan yang aktif diperdagangkan dengan memiliki strategi manajemen yang efisien agar dapat mempertahankan tingkat *return* saham.

Penelitian ini bertujuan untuk seberapa besar pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham dan Kapitalisasi Pasar terhadap *Return* Saham pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 secara parsial atau simultan. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dengan 45 emiten dengan kriteria purposive and sampling yang telah didapatkan 24 perusahaan yang dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penggunaan data sekunder periode 2013-2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel frekuensi perdagangan dan kapitalisasi pasar terbukti berpengaruh signifikan secara positif pada *return* saham, sedangkan variabel volume perdagangan terbukti berpengaruh tidak signifikan pada *return* saham. Secara simultan variabel Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, dan Kapitalisasi Pasar berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia 2013-2017.

**Kata kunci:** Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar, *Return* Saham

---

**Abstract:**

*Capital markets have an important role in the economy of a country that can turn the economy of a country in order to continue to grow and develop. On the Indonesia Stock Exchange on the capital market with the LQ45 index there is high liquidity, selection of issuers and considering market capitalization. Along with the development of economics and technology, companies that are actively trading are needed by having efficient management strategies in order to maintain the level of stock returns.*

*This study aims to determine the effect of Stock Trading Frequency, Stock Trading Volume and Market Capitalization on Stock Returns on the Indonesia Stock Exchange LQ45 Index for the 2013-2017 period partially or simultaneously. Data is obtained from the Indonesia Stock Exchange with 45 issuers with purposive and sampling criteria which have obtained 24 companies sampled. This study uses quantitative methods with secondary data usage for the period 2013-2017.*

*The results of this study indicate that partially trading frequency variables and market capitalization proved to have a significantly positive effect on stock returns, while the trading volume variable proved to have a significant effect on stock returns. Simultaneously, the Frequency of Stock Trading, Stock Trading Volume, and Market Capitalization have a significant effect on stock returns in LQ45 companies in the Indonesia Stock Exchange 2013-2017.*

**Keywords:** *Frequency of Stock Trading, Stock Trading Volume, Market Capitalization, Stock Return*

---

## 1. Pendahuluan

Pasar modal mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu negara yang dapat memutar perekonomian suatu negara agar tetap tumbuh dan berkembang. Perekonomian di Indonesia saat ini mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi tersebut akan mengakibatkan terjadinya perubahan nilai kehidupan masyarakat, pola hidup, pola berpikir dan tingkah laku, yang memiliki harapan akan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Masyarakat masa kini memiliki keinginan yang semakin meningkat untuk menginvestasikan dananya, baik dalam bentuk saham deposito, atau dalam bentuk investasi lainnya. Pada dasarnya, investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini untuk mengharapkan imbalan yang akan terjadi di masa yang akan datang. Penelitian yang dilakukan menggunakan indeks LQ 45 terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan.

Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas emiten-emiten tersebut juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. *Return* menjadi salah satu alasan bagi investor untuk berinvestasi sesuai dengan risiko yang akan dihadapi nantinya. Investasi dalam bentuk apapun selalu memiliki risiko tersendiri, salah satu risiko dapat muncul dari ketidakpastian. Risiko yang di ambil biasanya sebanding dengan hasil yang di peroleh. Risk-*return* tradeoff merupakan hubungan antara risiko yang diambil dengan return yang diharapkan, *return* yang tinggi akan memiliki implikasi bahwa tingkat risiko yang diambil tinggi dan sebaliknya. Investor dihadapkan pada ketidakpastian antara *return* yang diharapkan dengan resiko yang diterima.

Frekuensi perdagangan adalah berapa kali transaksi jual beli terjadi pada saham yang bersangkutan pada waktu tertentu. Saham yang frekuensi perdagangannya besar diduga dipengaruhi transaksi saham yang sangat aktif, hal ini disebabkan karena banyaknya minat investor. Meningkatnya jumlah frekuensi transaksi perdagangan yang disebabkan oleh permintaan yang tinggi dengan kenaikan harga saham tinggi juga sehingga *return* saham meningkat. Dengan demikian dalam frekuensi perdagangan saham merupakan salah satu elemen yang menjadi salah satu bahan untuk melihat reaksi pasar ataupun aktivitas bursa efek terhadap sebuah informasi yang dapat diketahui investor terhadap pasar modal. Frekuensi perdagangan saham mempengaruhi jumlah saham yang beredar, jika jumlah frekuensi perdagangan besar maka saham tersebut sebagai saham yang aktif diperdagangkan.

Volume perdagangan merupakan suatu indikator likuiditas saham atas suatu informasi yang ada dalam pasar modal. Volume perdagangan saham adalah jumlah lembar saham secara harian. Kegiatan volume perdagangan yang sangat tinggi di bursa telah ditafsirkan sebagai tanda pasar yang akan membaik. Naiknya volume perdagangan saham dapat menambah informasi yang berguna bagi investor secara langsung dalam periode perdagangan, dimana saat volume perdagangan saham dalam jumlah kecil yang menyebabkan harga jatuh. Volume perdagangan yang besar menunjukkan bahwa saham tersebut sangat diminati oleh banyak investor. Jika volume perdagangan saham meningkat maka, *return* saham perusahaan mengalami peningkatan. Sebaliknya, jika volume perdagangan saham menurun maka, tingkat *return* saham perusahaan mengalami penurunan.

Kapitalisasi pasar yang besar umumnya menjadi salah satu daya tarik para investor dalam memilih saham. Kapitalisasi pasar merupakan nilai pasar dari saham yang diterbitkan suatu emiten. Saham yang kapitalisasinya besar menjadi incaran investor untuk berinvestasi jangka panjang, karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan serta eksposur risiko yang relatif rendah. Kapitalisasi pasar yang besar menghasilkan banyak peminatnya, maka harga saham umumnya relatif tinggi sehingga akan memberikan *return* yang tinggi. Semakin besar kapitalisasi pasar suatu saham akan menunjukkan hasilnya bahwa investor yang menahan kepemilikan saham tersebut, dipastikan perusahaan besar akan cenderung lebih stabil keuangannya. Risiko yang dihadapi pun lebih kecil dan prospek jangka panjang sangat baik dengan mengharapkan *return* yang besar.

## 2. Dasar Teori/Material dan Metodologi/Perancangan

### 2.1 Dasar Teori

#### a. Pasar Modal

Menurut UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, mendefinisikan Pasar Modal sebagai suatu kegiatan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar Modal merupakan sarana atau tempat berbagai pihak perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut dapat dipergunakan.

### b. Investasi

Ada beberapa definisi mengenai investasi, investasi adalah sejumlah dana atau sumber daya yang dilakukan pada saat ini, dalam memperoleh keuntungan berupa harga saham dan dividen dimasa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang telah dikorbankan. akan sebagai tambahan dana untuk memperkuat modal perusahaan

### c. Saham

Saham merupakan salah satu surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal yang bersifat kepemilikan. Saham merupakan tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja, saham ini disebut dengan saham biasa (*common stock*). Untuk menarik investor potensial lainnya, suatu perusahaan mungkin juga mengeluarkan kelas lain dari saham, yaitu yang disebut juga saham preferen (*preferred stock*).

### d. Teori Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 4 variabel pada perhitungan yang akan digunakan sebagai tujuan penelitian. Berikut teori-teori yang menjelaskan terkait variabel penelitian :

- 1) Naiknya volume perdagangan saham dapat menambah informasi yang berguna bagi investor secara berlanjutan dalam periode perdagangan, dimana saat volume perdagangan saham dalam jumlah kecil yang menyebabkan harga jatuh. Perhitungan volume perdagangan saham dilakukan dengan formula sebagai berikut:

$$TV_{it} = \frac{\text{jumlah saham } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{jumlah saham } i \text{ yang beredar pda waktu } t}$$

- 2) Terjadinya peningkatan permintaan saham meningkatkan frekuensi perdagangan. Sebuah saham dikatakan aktif diperdagangkan jika frekuensinya  $\geq 75$  kali perdagangan per hari. Perhitungan frekuensi perdagangan saham dapat dilakukan dengan formula sebagai berikut:

$$= \frac{\text{frekuensi perdagangan}}{1 \text{ bulan} = 30 \text{ hari}}$$

- 3) Kapitalisasi pasar merupakan nilai pasar dari saham yang diterbitkan suatu emiten. Saham yang kapitalisasinya besar menjadi incaran investor untuk berinvestasi jangka panjang. Kapitalisasi pasar dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$V_s = P_s \times S_s$$

- 4) Keuntungan (*return*) menjadi alasan utama orang untuk melakukan investasi, maka *return* yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukan merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (*opportunity cost*) dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi. *Return* saham dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham dan kapitalisasi pasar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada indeks LQ45 periode 2013-2017 di bursa efek indonesia (BEI).

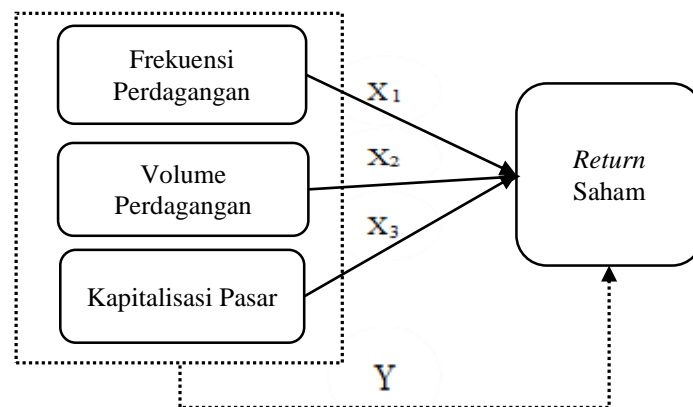
Hipotesis secara parsial :

- ❖ H0<sub>1</sub> : Frekuensi perdagangan saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada indeks LQ45 periode 2013-2017 di bursa efek indonesia (BEI).
- ❖ H1<sub>1</sub> : Frekuensi perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada indeks LQ45 periode 2013-2017 di bursa efek indonesia (BEI).

- ❖  $H_{02}$  : Volume perdagangan saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada indeks LQ45 periode 2013-2017 di bursa efek indonesia (BEI).
- ❖  $H_{12}$  : Volume perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada indeks LQ45 periode 2013-2017 di bursa efek indonesia (BEI).
- ❖  $H_{03}$  : Kapitalisasi pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada indeks LQ45 periode 2013-2017 di bursa efek indonesia (BEI).
- ❖  $H_{13}$  : Kapitalisasi pasar berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada indeks LQ45 periode 2013-2017 di bursa efek indonesia (BEI).

Hipotesis secara simultan

- ❖  $H_0$  : Frekuensi perdagangan saham, Volume perdagangan saham dan kapitalisasi pasar secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada indeks LQ45 periode 2013-2017 di bursa efek indonesia (BEI).
- ❖  $H_1$  : Frekuensi perdagangan saham, Volume perdagangan saham dan kapitalisasi pasar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada indeks LQ45 periode 2013-2017 di bursa efek indonesia (BEI).



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

### 3. Pembahasan

#### 3.1 Sampel dan Pengumpulan Data

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ 45 di BEI periode 2013-2017. Pemilihan sampel menggunakan metode *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Perusahaan harus sudah *listing* pada awal periode pengamatan 2013 dan tidak *delisting* hingga akhir periode pengamatan 2017.

Data sekunder penelitian ini diperoleh dari publikasi Indeks LQ45 dan ringkasan data frekuensi perdagangan, volume perdagangan dan kapitalisasi pasar yang di unduh di BEI. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar harga saham perusahaan yang konsisten di Indeks LQ45 dan frekuensi perdagangan, volume perdagangan dan kapitalisasi pasar frekuensi perdagangan, volume perdagangan dan kapitalisasi pasar data selama periode 2013-2017 yang dipublikasi di situs resmi BEI.

#### 3.2 Teknik Analisis Data

##### a. Uji Statistik Deskriptif

Pengertian metode statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif dari masing-masing variabel dalam penelitian ini :

1. Analisisi Deskriptif Frekuensi Perdagangan Saham
2. Analisisi Deskriptif Volume Perdagangan Saham
3. Analisisi Deskriptif Kapitalisasi Pasar
4. Analisisi Deskriptif *Return* Saham

##### b. Uji Regresi Data Panel

Salah satu metode uji regresi data panel yang dapat dilakukan yaitu Bentuk model linear yang disebut (*regression pooling*) yang dapat digunakan untuk memodelkan data panel, Model *pooled regression/common effect* dapat ditulis ulang dan selanjutnya ditambahkan komponen konstanta  $c_i$  dan  $d_t$  disebut *fixed-effect*, Untuk maksud tersebut dapat digunakan model yang disebut *random effect*.

1. Uji *chow* ini bertujuan untuk melihat hubungan antar kategori cross-section
2. Uji *hausmann* bertujuan untuk melihat apakah terdapat efek random didalam panel data
3. Uji *Breusch-Pagan* bertujuan untuk melihat apakah terdapat efek *cross section/time series*

### c. Uji Hipotesis

Koefisien determinasi merupakan proporsi keragaman pada variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1, nilai  $R^2$  yang semakin mendekati 1 menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang semakin kuat. Sebaliknya, semakin mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin lemah. Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t merupakan ntuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu pengaruh dari variabel-variabel bebas secara parsial atas suatu variabel tidak bebas.

## 4. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan pembahasan mengenai “Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017”, maka penulis dalam bab ini akan mencoba menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya.

- a. Berdasarkan keseluruhan pemaparan analisis perhitungan statistik pada pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, dan Kapitalisasi Pasar terhadap *Return* Saham. dengan total kontribusi pengaruh sebesar 54,93% terhadap besarnya *return* saham, sedangkan 45,07% sisanya merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti.
- b. Berdasarkan keseluruhan pemaparan analisis perhitungan statistik pada pengujian hipotesis parsial, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel frekuensi perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 di bursa efek indonesia periode 2013-2017.
- c. Berdasarkan keseluruhan pemaparan analisis perhitungan statistik pada pengujian hipotesis parsial, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel volume perdagangan tidak berperpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 di bursa efek indonesia periode 2013-2017.
- d. Berdasarkan keseluruhan pemaparan analisis perhitungan statistik pada pengujian hipotesis parsial, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel frekuensi perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 di bursa efek indonesia periode 2013-2017.

## 5. Daftar Pustaka

- [1] Ahmad Taslim, Andhi Wijayanto. (2016), *Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar Dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham*. Management Analysis Journal Universitas Negeri Semarang. 5(1).
- [2] Hartono, Jogyanto (2017), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 11)*. Yogyakarta: BPFE
- [3] Riadi, Edi. (2016). *Statistika Penelitian: Analisis Manual dan IBM SPSS*. Yogyakarta: ANDI OFFSET
- [4] Sugiyono (2016), *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- [5] Sugiyono (2017), *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- [6] Sugiyono (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [7] Tandelilin, Eduardus (2017), *Portofolio dan Investasi (Edisi Pertama)*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI)
- [8] Silviani, N., L., N., T. Sujana., E. Adiputra., I., M., P. (2014). *Pengaruh Likuiditas Saham dan Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham pada Perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2009-2013*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. 2(1).